

# JURNAL KEPERAWATAN MEDIA NERS

**Pengaruh Persepsi Perawat Pelaksana tentang Fungsi Manajerial Kepala Ruang terhadap Pelaksanaan Manajemen Asuhan Keperawatan**

**Efektifitas Pemberian Intervensi Spiritual "SPIRIT IBU" terhadap Nyeri Post Section Caesarean**

**Hubungan antara Kualitas Perawatan Kateter dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Saluran Kemih.**

**Analisis Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di RS se Kota Semarang**

**Aplikasi Teori Self Care Deficit Orem dalam Konteks Tuna Wisma (Studi Literatur)**

**Koping Keluarga terhadap Anggota Keluarga yang Mengalami Ketergantungan Narkoba**

**Mekanisme Keracunan Saraf Akibat Konsumsi Kerang-kerangan yang Terkontaminasi Dinoflagellata Beracun**

**Hubungan Karakteristik Perawat dengan Motivasi dalam Melakukan Komunikasi Terapeutik**

Diterbitkan oleh :

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

JURNAL KEPERAWATAN  
MEDIA NERS

VOLUME 1, NOMOR 1, 2007

PENELITIAN	HAL
<b>Pengaruh Persepsi Perawat Pelaksana tentang Fungsi Manajerial Kepala Ruang terhadap Pelaksanaan Manajemen Asuhan Keperawatan</b>	
<i>Bambang Edi Warsito</i> .....	1
<b>Efektifitas Pemberian Intervensi Spiritual "SPIRIT IBU" terhadap Nyeri <i>Post Section Caesarean</i></b>	6
<i>Anggorowati, Setyowati, Dewi Gayatri</i> .....	10
<b>Hubungan antara Kualitas Perawatan Kateter dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Saluran Kemih.</b>	
<i>Kasmad, Untung Sujianto, Wahyu Hidayati</i> .....	16
<b>Analisis Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di RS se Kota Semarang</b>	2
<i>Suhartini, Anggorowati, M. Irwan Katili</i> .....	22
<b>Aplikasi Teori <i>Self Care Deficit Orem</i> dalam Konteks Tuna Wisma (Studi Literatur)</b>	
<i>Megah Andriyani</i> .....	27
<b>Koping Keluarga terhadap Anggota Keluarga yang Mengalami Ketergantungan Narkoba</b>	
<i>Dwi Indah Iswanti, Suhartini, Supriyadi</i> .....	34
<b>Mekanisme Keracunan Saraf akibat Konsumsi Kerang-kerangan yang Terkontaminasi Dinoflagellata Beracun</b>	
<i>Sari Sudarmiati</i> .....	39
<b>Hubungan Karakteristik Perawat dengan Motivasi dalam Melakukan Komunikasi Terapeutik</b>	
<i>Ali Roatib, Suhartini, Supriyadi</i> .....	43

## Efektifitas Pemberian Intervensi Spiritual "Spirit Ibu" terhadap Nyeri Post Section Caesarean (SC) pada RS Sultan Agung dan RS Roemani Semarang

Anggorowati\*, Setyowati\*\*, Dewi Gayatri\*\*\*

### Abstract

Women with Section Caesarean (SC) will feel painfull that caused by surgery pain and afterpain. The pain could not be eliminated, but the pain sensation can be reduced by pharmacology agents or by non pharmacological techniques. The goal of this research study is to measure the effectiveness of spiritual intervention by using a package called "SPIRIT IBU" toward painfull of women post SC. The design that used in this research is a quasi experimental pre dan post test design. The study was held in Sultan Agung as control group and Roemani hospital as intervention group. The sample were 39 post SC women for each group that were chosen by purposive sampling base on the criterias. The "SPIRIT IBU" consist of relaxation activities, guided imagery, religious music to be done and listened in 4 days every 4 hours within 20 minutes. The pain intensity was measured before and after intervention during 4 days post SC. The result shown that the mean of the pain before intervention 6.2 (moderate pain) reduce to 0.5 (no pain) after intervention in the intervention group comparing with the control group, there is a significant different ( $p=0.000$ ) between control and intervention group after intervention. This means that the spiritual intervention with "SPIRIT IBU" effective to reduce the pain of women with after SC. This study recommended that the "SPIRIT IBU" can be used as nursing intervention after SC delivery in order to reduce the sensation of pain.

**Keyword :** Post SC, pain, spiritual intervention, relaxation, guided imagery, music therapy.

### Abstrak

Ibu post Section Caesarean (SC) mengalami nyeri akibat nyeri pembedahan dan afterpain. Penyebab nyeri tidak dapat dihilangkan namun sensasi nyeri dapat dikurangi dengan manajemen nyeri baik secara farmakologi dan atau non farmakologi. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas pemberian intervensi spiritual "SPIRIT IBU" terhadap nyeri ibu post SC. Desain penelitian quasi eksperimen dengan rancangan pre test dan post tes. Penelitian dilakukan di RS Sultan Agung sebagai kelompok kontrol dan RS Roemani Semarang sebagai kelompok intervensi. Sampel masing-masing kelompok 39 ibu post SC dengan purposive sampling berdasarkan kriteria. "SPIRIT IBU" terdiri dari kegiatan relaksasi, guided imagery dan terapi musik religi yang dilakukan dan didengarkan selama 4 hari setiap 4 jam dalam 20 menit. Intensitas nyeri diukur sebelum dan setelah intervensi selama 4 hari post SC. Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata nyeri sebelum intervensi 6.2 (nyeri sedang) menurun menjadi 0.5 (tidak ada nyeri) setelah intervensi dalam kelompok intervensi, dibandingkan dengan kelompok kontrol terdapat perbedaan bermakna antara kelompok intervensi dan kontrol setelah intervensi ( $p=0.000$ ). Spiritual intervensi dengan "SPIRIT IBU" efektif mengurangi nyeri ibu post SC. Penelitian ini merekomendasikan bahwa "SPIRIT IBU" dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan setelah persalinan SC yang digunakan untuk mengurangi sensasi nyeri.

**Kata kunci :** post partum SC, nyeri, intervensi spiritual, relaksasi, guided imagery, terapi musik

\* Departemen Keperawatan Maternitas dan Anak Program Studi Ilmu Keperawatan UNDIP, Semarang.

\*\* Departemen Keperawatan Maternitas dan Anak Fakultas Ilmu Keperawatan UI, Jakarta.

\*\*\* Departemen Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar Fakultas Ilmu Keperawatan UI, Jakarta.

## PENDAHULUAN

Nyeri post SC mulai dirasakan setelah efek anestesi hilang, saat mulai menyusui dan mulai bergerak, dan akan berlanjut sampai hari keempat (May & Mahlmeister, 1994, Stein, 2003, Bick, 2002). Nyeri post SC yang tidak diatasi dapat mempengaruhi istirahat tidur dan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari akibat kelemahan. Akibat nyeri yang dirasakan ibu akan mempengaruhi kemampuan ibu dalam memberikan perawatan pada bayi karena nyeri yang kualitasnya sedang sampai berat dapat mengganggu reflek *let down* (May & Mahlmeister, 1994, Sikorsi, 2005).

Nyeri yang dialami ibu post SC cukup lama sedangkan ibu memiliki tugas yang harus diselesaikan untuk perawatan diri dan bayinya. Hasil penelitian Hillan (1992) tentang morbiditas SC diperoleh hasil bahwa 68% ibu post SC saat masih di rumah sakit mengalami kesulitan dengan perawatan bayi, bergerak naik dan turun dari tempat tidur dan mengatur posisi yang nyaman selama menyusui akibat nyeri.

Kunci kecepatan masa pemulihan ibu post SC yaitu mengurangi nyeri. Manajemen nyeri menjadi tanggung jawab tim manajemen nyeri rumah sakit (Miller, 2005). Perawat merupakan komponen penting dalam tim tersebut karena perawat sebagai advokat klien (Sikorsi, 2005). Perawat memiliki tanggung jawab untuk mengurangi nyeri post SC dengan efektif agar masa pemulihan tidak memanjang. Perawat membantu ibu beradaptasi dengan nyerinya karena penyebab nyeri tidak dapat dihilangkan. Berbagai pendekatan baik farmakologi maupun non farmakologi digunakan. Meskipun pendekatan farmakologi efektif untuk nyeri sedang dan berat namun demikian pemberian farmakologi tidak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan klien sendiri untuk mengontrol nyerinya (VanKooten, 1999). Perpaduan pemberian informasi, teknik relaksasi dan pendekatan religius menjadi satu intervensi spiritual yang dipadukan dalam "SPIRIT IBU" bertujuan untuk mengurangi nyeri. Berdasarkan fenomena tersebut yang menjadi permasalahan penelitian yaitu bagaimana efektifitas intervensi spiritual "SPIRIT IBU" terhadap nyeri post SC.

## METODE

Alat pengumpul data dengan kuesioner intensitas nyeri, paket "SPIRIT IBU" yang berisi informasi tentang nyeri setelah SC, panduan teknik relaksasi dan pengalihan nyeri dengan lantunan nada-nada serta syair religi dalam bentuk audio. Analisis data univariat dengan distribusi frekuensi dan ukuran tendensi sentral dan bivariat dengan *chi square*, uji *t dependent* dan uji *t independent*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden kelompok kontrol dan kelompok intervensi tidak berbeda bermakna menurut usia, pekerjaan, pendidikan, dan indikasi SC yang secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel 1. Perbedaan rata-rata nyeri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol terdapat dalam tabel 2. Sedangkan perbedaan penurunan rata-rata nyeri responden pada kelompok intervensi dan kontrol setelah intervensi setiap 8 jam selama 96 jam terdapat dalam diagram 1.

**Tabel 1.**  
 Distribusi Karakteristik Ibu Post Partum SC  
 pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi  
 RS Sultan Agung dan RS Roemani Semarang, Mei-Juli 2006 (N=78)

No	Karakteristik Responden	Kelompok				P value
		Intervensi (n=39)		Kontrol (n=39)		
		Σ	%	Σ	%	
1	Usia ? 35 tahun > 35 tahun	36	50.7	35	49.3	1.000
		3	42.9	4	57.1	
2	Pekerjaan: Bekerja Tidak bekerja	11	45.8	13	54.2	0.806
		28	51.9	26	48.1	
3	Pendidikan: SD-SMP SMA PT	10	40.0	15	60.0	0.338
		20	51.3	19	48.7	
		9	64.3	5	35.7	
4	Indikasi SC Indikasi mutlak Indikasi relatif	14	48.3	15	51.7	1.000
		25	51.0	24	49.0	

Distribusi umur responden kelompok kontrol dan intervensi sebagian besar usia dibawah 35 tahun, sebagian besar responden tidak bekerja. Distribusi pendidikan responden kelompok kontrol sebagian besar SMA baik kelompok kontrol atau kelompok intervensi. Indikasi SC responden sebagian besar indikasi relatif.

Karakteristik responden kelompok kontrol dan kelompok intervensi tidak berbeda bermakna menurut usia, pekerjaan, pendidikan, dan indikasi SC (p value usia = 1.000, p value pekerjaan = 0.806, p value pendidikan = 0.338, p value indikasi SC = 1.000).

**Tabel 2.**  
 Perbedaan Rata-rata Nyeri pada Kelompok Intervensi dan Kontrol  
 Sebelum dan Setelah Intervensi  
 RS Sultan Agung dan RS Roemani Semarang, Mei-Juli 2006 (N=78)

Nyeri	Kelompok Intervensi (n=39)		Kelompok Kontrol (n=39)		P value
	Mean	SD	Mean	SD	
Sebelum intervensi	6.2821	0.8870	6.1026	1.0710	0.423
Setelah intervensi	0.5128	0.6014	2.4359	0.9402	0.000
Selisih setelah sebelum intervensi	5.7692	1.2452	3.6667	0.9823	0.000

α = 0.05

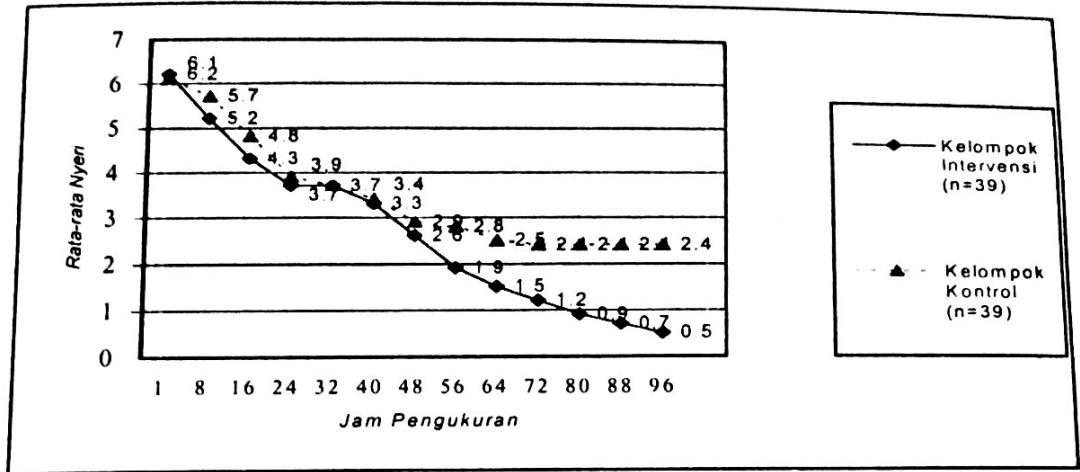
Rata-rata nyeri sebelum intervensi pada kelompok intervensi 6.2821 dengan standar deviasi 0.887 dan pada kelompok kontrol 6.1026 dengan standar deviasi 1.0710. Antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan bermakna rata-rata nyeri sebelum intervensi (p=0.423). Setelah intervensi, rata-rata nyeri pada kelompok intervensi 0.5128 dengan standar deviasi 0.6014 dan pada kelompok kontrol 2.4359 dengan standar deviasi 0.9402. Rata-rata nyeri setelah intervensi antara kelompok intervensi dan kontrol terdapat perbedaan bermakna (p=0.000).

Selisih nyeri setelah dan sebelum intervensi pada kelompok intervensi rata-rata 5.7692 dengan standar deviasi 1.2452 dan pada kelompok kontrol rata-rata 3.6667 dengan standar deviasi 0.9823.

Selisih rata-rata nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terdapat perbedaan bermakna ( $p= 0.000$ ).

**Diagram 1.**  
Perbedaan Penurunan Rata-rata Nyeri Setelah Intervensi Ibu Post Partum SC pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

RS Sultan Agung dan RS Roemani Semarang, Mei-Juli 2006 (N=78)



Rata-rata pengukuran intensitas nyeri sebelum intervensi pada kelompok intervensi 6.2 dan kelompok kontrol 6.1. Setelah 96 jam rata-rata nyeri pada kelompok intervensi yaitu 0.5 dan kelompok kontrol 2.4. Perbedaan penurunan rata-rata nyeri nampak menonjol pada hari 3-4 post SC.

Rata-rata nyeri segera setelah SC sebelum intervensi sesuai dengan instrumen intensitas nyeri yang digunakan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol termasuk dalam keadaan nyeri sedang (intensitas nyeri=6). Rata-rata nyeri setelah SC setelah 24 jam intervensi menunjukkan penurunan rata-rata nyeri menjadi nyeri sedang sampai ringan. Setelah intervensi pada 96 jam post SC didapatkan perbedaan penurunan rata-rata nyeri, pada kelompok intervensi tidak ada nyeri lagi sedangkan pada kelompok kontrol masih ada nyeri ringan. Demikian juga intensitas nyeri ini terjadi penurunan tajam sejak 48 jam post intervensi pada kelompok intervensi dan tidak terlihat penurunan yang berarti pada kelompok kontrol. Hal ini diyakini sebagai efek dari intervensi meskipun menurut Smeltzer (2004) penurunan nyeri ini juga berkaitan dengan proses penyembuhan luka akibat pemutusan jaringan tubuh dengan pembedahan yang menimbulkan sensasi nyeri, sensasi nyeri seperti ini akan hilang apabila luka sembuh.

Keadaan rata-rata nyeri yang ditemui pada hari I post SC dalam kategori nyeri sedang seperti dalam penelitian oleh Woznicki (2004) bahwa nyeri post SC merupakan nyeri sedang-berat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ekstein (2006) tentang studi prospektif intensitas nyeri dalam 24 jam dan pemberian analgesia pada pembedahan laparotomi dan laparotomi. Pada penelitian tersebut ditemui 0-4 jam post operasi kategori nyeri hebat dan setelah 24 jam nyeri berkurang.

Pemberian intervensi spiritual "SPIRIT IBU" pada ibu post partum SC pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan bermakna. Hasil penelitian ini sebagaimana hasil

penelitian Mendez (2003) pada 81 pasien yang diberi terapi musik dan *guided imagery* selama 30 menit pada 1-3 hari post operasi menunjukkan penurunan nyeri dan kecemasan pada kelompok intervensi setelah hari pertama. Pemberian intervensi spiritual memberikan pengharapan dan kekuatan untuk hidup penuh energi sehingga klien merasakan lebih nyaman (Fortinas, 2004).

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang bermakna rata-rata nyeri setelah intervensi pada kelompok kontrol dan intervensi ( $p < 0.05$ ), dengan demikian hipotesis penelitian ada beda rata-rata nyeri setelah diberikan intervensi "SPIRIT IBU" pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi gagal ditolak. Pada kelompok kontrol dan intervensi rata-rata nyeri setelah intervensi dan sebelum intervensi berbeda bermakna ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan hipotesis penelitian ada beda rata-rata nyeri setelah intervensi dan sebelum intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol gagal ditolak.

### SIMPULAN

1. Responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol homogen menurut usia, pendidikan, pekerjaan, jenis anestesi, jenis farmakoterapi dan indikasi SC.
2. Rata-rata nyeri pada ibu SC yang diberi intervensi "SPIRIT IBU" menurun secara bermakna setelah diberikan intervensi.
3. Rata-rata nyeri pada ibu post SC tanpa intervensi dan dengan ibu post SC yang diberi intervensi "SPIRIT IBU" berbeda secara bermakna.
4. Terdapat perbedaan penurunan rata-rata nyeri setelah intervensi setiap 8 jam selama 4 hari antara kelompok intervensi dan kontrol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asantila, R. (2000). *What form of analgesia after cesarean section*. <http://www.euroanesthesia.org/education/rc-vienna/11rc3.htm>, diperoleh tanggal 25 Januari 2006.
- Ekstein, P. (2006). *Pain management; Postop pain higher, more analgesics needed in laparoscopy patients versus laparotomy patients*. Medical Devices & Surgical Technology Week. Atlanta: 5 Mar 2006. p. 222.
- Hillan, E.M. (1995). *Postoperative morbidity following caesarean delivery*. Journal of Advanced Nursing, 22, 1035-1042.
- Lehndroff, P.G & Tarcy, B. (2005). :60 *Second Meredakan Rasa Sakit*. Pengalih bahasa Dyah Yasmina. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- May, K.A. & Mahlmeister, L.R. (1994). *Maternal & Neonatal Nursing Family Centered Care*. 4<sup>th</sup> ed. Philadelphia : J.B. Lippincott company.
- Mendez, L.E. (2003). *Music therapy, guided imagery may improve post op pain and anxiety-adjuntive treatment*. OB/GYN News, 15 April 2003.
- Miller, K.E. (2005). *Pain management after cesarean delivery*. Ameican Family Physician.
- Pasero, C.P. & McCaffey, M. (2005). *Pain control: no self-report means no pain-intensity rating: Assessing pain in patients who cannot provide a raport*. American Journal of Nursing, Vol. 105, No. 10, p. 50-53.
- Sikorsi, K.A. & Barker, D.M. (2005). *Clients with pain*. dalam Black, J.M & Howks, J.H. Medical Surgical Nursing: Clinical Management for Positive Outcome. Philadelphia: Elseviers.
- Smeltzer, S.C. & Bare, B.G. (2004). *Bunner & Suddarth's Texbook of Medical Surgical Nursing*. 10<sup>th</sup>.ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- VanKooten, M.E. (1999). *Non phamacologic pain management for postoperative coronay artery bypass graft surgery patients*. The Journal of Nusing Scholarship. Indianapolis, Vol 31, Iss 2, p 127.
- Woznicki, K. (2005). *ASA: Easy test predict cesarean post op pain*. <http://www.medpagetoday.com/Cardiology/2005ASAmeeeting/tb/2018>, diperoleh 24 Pebruari 2006.

ISSN 1907-9842



3 771907 984250